

**HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI
STRATEGI BERMAIN MEDIA BALON DI SDN 11 BALAI SEPUAK**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
LIANA
NIM F1102141043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI
STRATEGI BERMAIN MEDIA BALON DI SDN 11 BALAI SEPUAK**


ARTIKEL ILMIAH


**LIANA
NIM F1102141043**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002


Eka Supriatna, M.Pd
NIP 197711122006041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan


Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014


Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI STRATEGI BERMAIN MEDIA BALON DI SDN 11 BALAI SEPUAK

Liana, Victor Simanjuntak, Eka Supriatna

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan, Pontianak

Liana23@ymail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran teknik passing bolavoli melalui strategi bermain di SDN 11 Balai Sepuak. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah subjek dari penelitian ini adalah guru berkolaborasi dengan siswa dari Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak sebanyak 20 siswa. Pada siklus I siswa yang baru lulus berjumlah 9 siswa (45%), sedangkan siswa yang belum lulus berjumlah 11 siswa (55%), kemudian dilanjutkan ke siklus kedua sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memperbaiki lewat strategi bermain bola balon dikategorikan ketuntasan berjumlah 20 siswa dan mahasiswa belum tuntas berjumlah 0.

Kata Kunci: *Passing Bawah, Media Balon*

Abstract: The purpose of this study is to improve learning techniques volleyball passing through a strategy of playing at SDN 11 Balai Sepuak. Forms of this research is classroom action research. In a classroom action research is the subject of this study were teachers collaborate with students of State Elementary School 11 Balai Sepuak as many as 20 students. In the first cycle of students who have recently graduated totaled 9 students (45 %), while students who have not passed berjumlah 11 students (55 %), then proceed to the second cycle so that students have the opportunity to improve through strategy play ball balloons categorized completeness numbered 20 students and students have not completed totaled 0.

Keywords: *Passing Down, Media Balloon*

Pendidikan jasmani adalah proses orientasi pembinaan yang tertuju pada aspek jasmani, namun demikian seluruh skenario adegan pergaulan yang bersifat mendidik juga tertuju pada aspek pengembangan kognitif dan afektif sehingga pendidikan jasmani merupakan intervensi sistematis yang bersifat total, mencakup pengembangan aspek fisik, mental, emosional, sosial dan moral spriritual. Pendidikan jasmani yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang prinsip-prinsip gerak.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani siswa antara lain kurang kreatifnya guru Pendidikan jasmani di sekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana, guru miskin akan model-model pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode tugas, karena mereka hanya mengejar bagaimana materi pelajaran tersebut dapat selesai tepat waktu, tanpa memikirkan bagaimana pembelajaran itu bermakna dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kesehariannya.

Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan bolavoli. Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi di masyarakat dan banyak penggemarnya baik di di pedesaan maupun diperkotaan. Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar, dan untuk dapat bermain bola voli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping kondisi fisik dan mental. Tehnik dasar menurut Suharno HP (1985: 12) adalah “ suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli”.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Untuk mengembangkan permainan bolavoli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bolavoli.

Pasing merupakan bagian penting dalam permainan bolavoli. Passing dalam permainan bolavoli dibedakan passing atas dan passing bawah. Teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, dimana perkenaan bola yaitu pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola pada teman seregunya untuk dimainkan ke lapangan sendiri atau sebagai awal melakukan serangan.

Pembelajaran penjasorkes khususnya cabang bolavoli di SMP Negeri Tenganan belum dapat optimal, dikarenakan kurangnya perhatian dan kontrol guru dalam pengelolaan kelas pada waktu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya cabang bolavoli, selama ini biasanya anak disuruh langsung bermain bolavoli, anak-anak dibiarkan bermain dengan sendirinya tanpa memperhatikan teknik-teknik bermain bolavoli yang benar. Dilain pihak dari pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak menunjukkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes materi bolavoli hanya didominasi beberapa siswa saja, hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi dari siswa dalam proses pembelajaran sehingga hal ini juga mempengaruhi efektifitas hasil pembelajaran dan nilai ketuntasan minimal belum tercapai.

Prasarana dan sarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi tingkat kemampuan siswa maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Pasing bawah merupakan salah satu bentuk passing yang cukup kompleks yang terdiri atas beberapa macam variasi. Pada umumnya anak usia Sekolah Dasar (SD) belum menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik hal ini dikarenakan siswa masih merasa sakit atau takut melakukan passing bawah dengan bola yang standart. Jika ada dari mereka yang mampu melakukan passing bawah, biasanya tidak dengan teknik yang benar. Pada umumnya mereka melakukan passing bawah dengan mengerahkan tenaga yang besar dan teknik yang salah, yang penting bola melambung dan dapat dimainkan lagi.

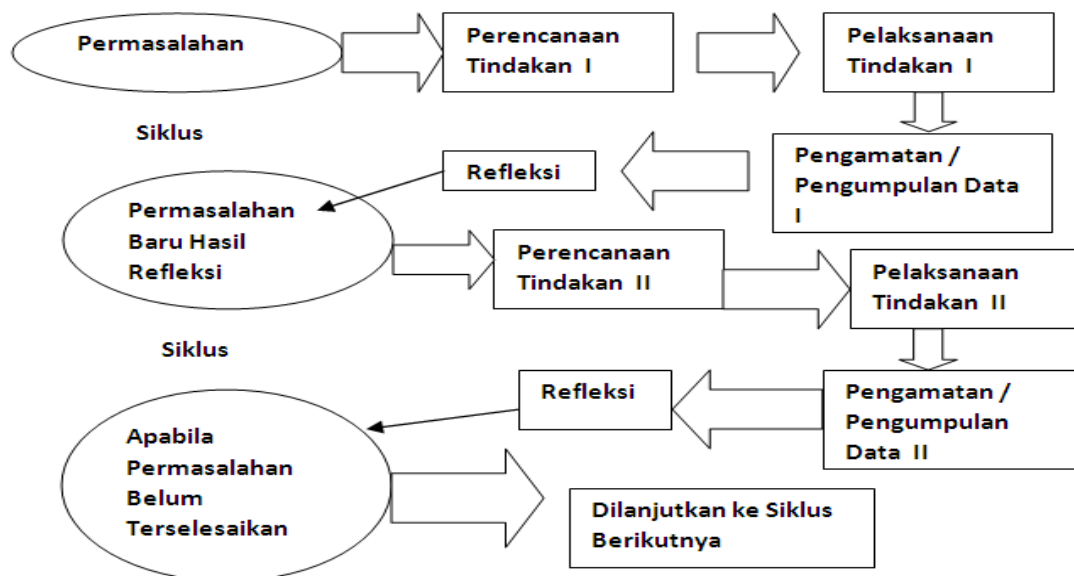
Upaya untuk menyesuaikan pembelajaran passing bawah bolavoli yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan siswa SD dapat dilakukan melalui modifikasi bola. Modifikasi adalah perubahan, dalam penelitian ini peneliti akan mencoba strategi modifikasi bola dalam pembelajaran bolavoli yaitu dengan menggunakan balon dalam pembelajaran passing bawah bolavoli, dengan balon siswa berani untuk melakukan passing bawah tanpa merasa sakit atau takut saat perkenaan dengan bola, selain itu dari segi ketersediaan dan harga, balon sangat mudah sekali di dapat dengan harga yang murah.

Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli melalui strategi bermain dengan media balon pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012:16), “ada empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.

Adapun desain PTK dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Desain PTK

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak yang berjumlah keseluruhan siswa kelas adalah sebanyak 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kualitatif, dan kuantitatif. Aspek kualitatif berupa catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi dengan berpedoman pada lembar observasi. Aspek kuantitatif yang dimaksud adalah hasil penilaian belajar pasing bawah.

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pengenalan Masalah

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan
- c. Menyusun bentuk tindakan yang sesuai dengan siklus pertama
- d. Menyusun alat monitoring dan evaluasi

2. Tahap Persiapan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan Persiapan yang meliputi :

 - a. Penyusunan jadwal penelitian
 - b. Penyusunan rencana pembelajaran
 - c. Penyusunan tes evaluasi
3. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Rencana tindakan disusun dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi serta tahap analisis dan refleksi. Pada penelitian ini hanya dilakukan dua siklus karena kepadatan waktu dari sekolah yang diteliti tersebut. Setiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan.
4. Tahap Implementasi Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan hipotesis tindakan, yakni untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan penerapan strategi pembelajaran menggunakan balon
5. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan lapangan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.
6. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan passing bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Balai Sepuak melalui pengoptimalan penerapan strategi pembelajaran menggunakan balon. Setiap tindakan upaya peningkatan indikator tersebut dirancang satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, dilaksanakan dalam 2 siklus.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan ketuntasan secara klasikal adapun rumus untuk menentukan ketuntasan secara klasikal tersebut peneliti menggunakan rumus dari Dekdikbud 1994 (Hadran 2015:57), sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan dalam belajar, maka dilakukan penskoran dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai

75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan dari pencapai materi secara klasikal 75%. Jika pencapaian sudah 75% maka sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian awal dilaksanakan dengan melalui tes pra-siklus. Adapun data hasil tes Pra-siklu passing bawah bolavoli, ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Awal Passing bawah bolavoli

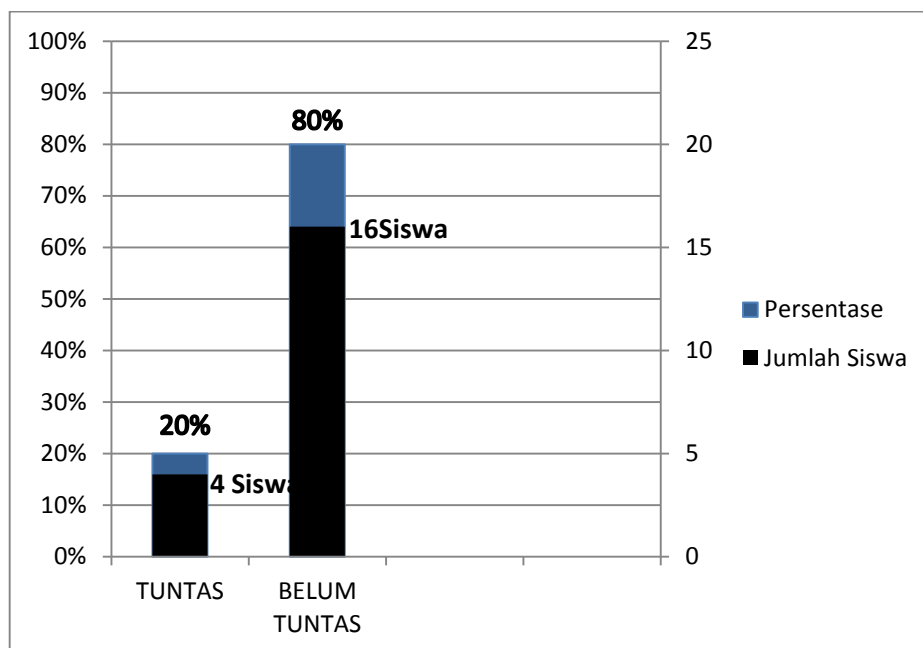
Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	4	20 %
Belum Tuntas	16	80 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari tabel yang telah ditampilkan, data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa hanya sebesar 20% atau sebanyak 4 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 80% atau sebanyak 16 siswa, tentunya hal ini masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %.

Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah yang harus diselesaikan. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah tersebut. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui strategi bermain media balon.

Grafik 1 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas hanya sebesar 20% dan belum tuntas sebesar 80%. Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah yang harus diselesaikan. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah tersebut. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui strategi bermain media balon.

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuatkan grafik ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:



Grafik 1
Pra Siklus Passing Bawah Bola Voli

Pembahasan

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan lompat passing bawah bolavoli di SDN 11 Balai Sepuak dengan strategi bermain media balon yang di dirancang untuk membuat anak senang, gembira dan menemukan gerak yang sesungguhnya dalam pembelajaran passing bawah bolavoli. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 2
Siklus 1 passing bawah bolavoli

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	45 %
Belum Tuntas	11	55 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari tabel di atas, di dapat data sebanyak 9 siswa termasuk pada kolom tuntas atau sebesar 45% dan yang belum tuntas masih belum mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, dari tindakan yang dilakukan hasil ini masih terdapat siswa yang nilainya belum memenuhi dari ketercapaian hasil tes yaitu 75%.

Dari seluruh siswa yang diberi tindakan terdapat beberapa siswa yang termasuk dalam kategori tuntas adalah sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, sedangkan yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%. Tentu saja data ini belum mencukupi untuk mencapai KKM 75% dari jumlah siswa.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Siklus I sebesar 45% , pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 55%, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

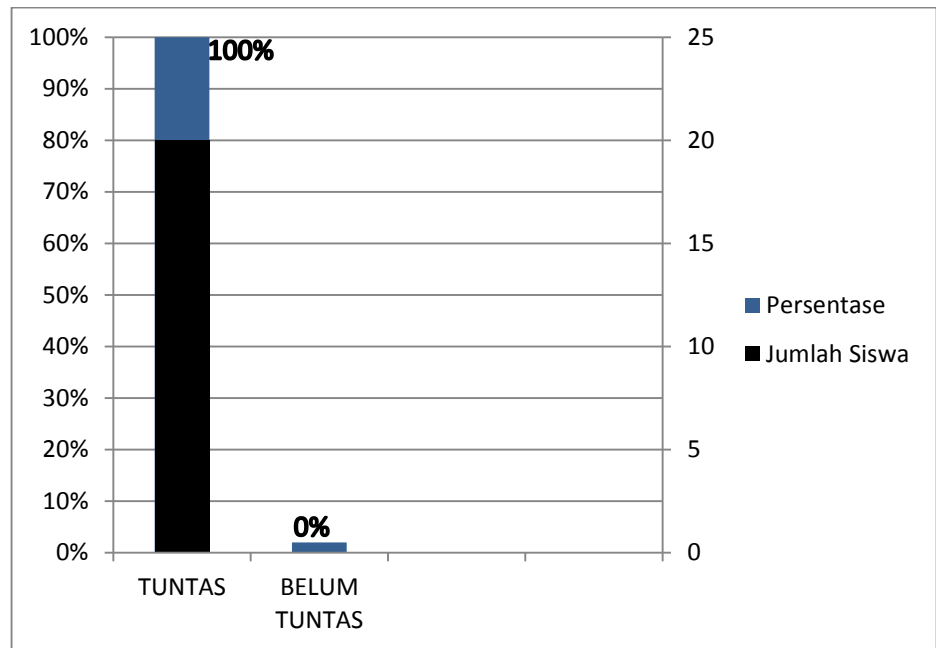
Tabel 3
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	%	KKM	Nilai
Tuntas	20	100%	75	Rata-rata
Belum Tuntas	0	0%	75	
Jumlah	20	100%	150	
Rata-rata	-	-	75	79,95

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang luar biasa terhadap kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa kelas IV SDN 11 Balai Sepuak pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 45% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 55%. Pada Siklus II ini pembelajaran passing bawah bolavoli dengan strategi bermain media balon dinyatakan berhasil.

Grafik 2 ini menunjukkan bahwa dimana jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 20 siswa atau sebesar 100%. Jadi keseluruhan dari siswa yang mengikuti pembelajaran passing bawah bolavoli tuntas dan sudah mencapai standar ketuntasan (KKM) yang telah dibuat yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

Aspek dari sebuah pembelajaran adalah penekanan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan sehingga dari hasil belajar yang diperoleh menunjukkan keberhasilan seorang guru dalam mengolah tata kelas dan memanajemen proses pembelajaran.



Grafik 2
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Seperti keberhasilan hasil belajar passing bawah bolavoli dengan strategi bermain media balon memperoleh hasil yang memuaskan dan tergolong tinggi nilainya. Kelemahan seorang guru ketika menyampaikan pembelajaran adalah kurangnya pemahaman akan pengembangan sebuah media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian passing bawah bolavoli dengan strategi bermain media balon sehingga diperoleh hasil yang sangat efektif untuk hasil belajar passing bawah bolavoli. Siswa menjadi terlibat aktif dan mempunyai peran yang kuat dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai demi kemajuan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian pada pembelajaran passing bawah bolavoli menggunakan strategi bermain media balon terdapat peningkatan yang signifikan dan luar biasa, dari pelaksanaan tes awal pra-siklus, dilanjutkan siklus I sampai ke tahap siklus II menjadi proses penting bagi pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Pencapaian hasil belajar Keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal merupakan suatu tanda kesuksesan guru dalam menyampaikan ilmu dan merupakan kemudahan siswa untuk menyerap ilmu yang disampaikan. Pembelajaran yang mudah dilakukan yaitu apabila guru pada saat mengajar mempunyai pengetahuan dan pemahaman akan kebutuhan siswa sehingga keinginan yang sulit untuk mencapai ketuntasan belajar akan mudah diperoleh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada siklus I terdapat hasil ketuntasan dengan jumlah 9 siswa atau sebesar 45% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 11 siswa atau sebesar 55%. Sedangkan siklus II terdapat hasil siswa dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 20 siswa atau sebesar 100% dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adapun saran yang dapat diajukan yaitu: (1) Sebaiknya pendidik selalu memperhatikan aspek pembelajaran dari segi persiapan akan mengajar, proses pelaksanaan pembelajaran yang variatif dan selalu mengevaluasi setiap akhir proses pembelajaran khususnya pasing bawah bola voli (2) Pengenalan individu kepada siswa secara mendalam harus terus diperhatikan untuk menjalin kerjasama sebagai bentuk bimbingan atau kemudahan siswa untuk berinteraksi dengan guru (3) Memperbanyak media – media yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada saat belajar

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rhineka Cipta.

Suharno. H.P, (1979). **Dasar-dasar permainan bola Volley**. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.